

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

(Makalah)

Penyusun :

Fara Nalya Hadhaini (2013053148)

M Zauzi Turseno (2013053146)

Niken Ayu Saputri (2013053005)

Riska Dwi Ayu Triyana (2013053097)

P.S : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Muhisom, M.Pd.I



JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

METRO

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini sesuai dengan jadwal dan kesepakatan yang telah ditentukan dengan pembahasan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan.

Kami menyadari makalah ini jauh dari kesempurnaan baik materi, penganalisaan, dan pembahasan. Semua hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan pengalaman dan jangka waktu. Akan tetapi, berkat motivasi dari dosen mata kuliah dan kekompakkan kelompok satu, makalah ini akhirnya dapat diselesaikan.

Terimakasih kami sampaikan kepada dosen mata kuliah Manajemen Pendidikan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyusun makalah ini.

Akhirnya demi kelengkapan dan kesempurnaan makalah ini. Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama kami.

Metro, 1 September 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 1 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 1 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 2 |
| 2.1 Pengertian Manajemen Pendidikan | 2 |
| 2.2 Peran dan Fungsi Manajemen Pendidikan | 3 |
| 2.3 Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan | 5 |
| | |
| BAB III PENUTUP | 8 |
| 3.1 Kesimpulan..... | 8 |
| 3.2 Saran..... | 8 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 9 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sebagai ilmu dan seni yang eksistensinya telah diakui secara ilmiah. Ilmu manajemen berhubungan secara langsung dengan organisasi yang didalamnya terdapat seni membangun strategi pengambilan keputusan. Pendidikan secara langsung akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat, karena dengan pendidikan nasib kehidupan bangsa dan negara akan berubah.

Kemiskinan lebih banyak disebabkan oleh kebodohan, dan kebodohan disebabkan oleh lemahnya pendidikan. Pendidikan yang dikelola dengan baik,menerapkan fungsi-fungsi manajemen strategis dan menempatkan pelaksana tugas dan kewajiban dengan mempertimbangkan keilmuan dan keahliannya, akan menciptakan hasil yang memberikan perubahan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.Apakah pengertian dari manajemen pendidikan?
- 2.Apakah peran dan fungsi manajemen pendidikan?
- 3.Apakah ruang lingkup manajemen pendidikan?

1.3 Tujuan Penulisan

- 1.Mengetahui pengertian dari manajemen pendidikan.
- 2.Mengetahui peran dan fungsi manajemen pendidikan.
- 3.Mengetahui ruang lingkup manajemen pendidikan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Manajemen Pendidikan

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti seni mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Adapun istilah manajemen disebut dalam kamus besar bahasa Inggris management berarti direksi, pimpinan.Under new management dibawah pimpinan baru, tata pimpinan, pengelolaan. Menurut para ahli mendefinisi manajemen sebagai berikut:

- a. Davis mendefinisikan manajemen sebagai fungsi dari setiap kepemimpinan eksekutif dimanapun.
- b. Millet mendefenisikan manajemen sebagai proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secaraformal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.
- c. Mary Parker Follet dalam Handoko mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan dari orang lain, definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- d. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Pembahasan manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang di dalamnya terdapat upaya dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Secara keseluruhan proses pengelolaan merupakan fungsi-fungsi manajemen.Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini ada dua sistem yang terdapat dalam manajemen, yaitu sistem organisasi dan sistem manajerial organisasi. Sistem organisasi berhubungan dengan model atau pola keorganisasian yang

dianut, sedangkan sistem manajerial berkaitan dengan pola-pola pengorganisasian, kepemimpinan dan kerjasama yang diterapkan oleh para anggota organisasi.

Konsep tentang pengelolaan berkaitan dengan organisasi yang di dalamnya memuat komponen-komponen organisasi secara sistemik. Seluruh aktivitas manajerial selalu terkait dengan makna dan fungsi manajemen dalam organisasi, karena dalam proses manajerial selalu terdapat organisasi yang memerlukan pengelolaan. Kata organ, artinya tubuh yang tersusun secara sistimatis yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan (relationship) dan memiliki peran serta fungsi secara timbal balik. Kinerja organisasi bagaikan tubuh manusia yang satu sama lain saling membutuhkan dan saling menunjang (kaljasad al-wahid yasuddu ba‘dhuhu ba‘dhan).

Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah usaha-usaha yang berhubungan aktivitas pendidikan yang di dalamnya terjadi proses mempengaruhi, memotivasi kreativitas anak didik dengan menggunakan alat-alat pendidikan, metode, media, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan pendidikan. Salah satunya berkaitan langsung dengan para pendidik, yaitu orang-orang yang berprofesi sebagai penyampai materi pendidikan kepada anak didik.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan seluruh kebutuhan materil pendidikan yang sekaligus berkaitan dengan semua aspek yang ada dalam usaha penyelenggaraan pendidikan, yang berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran, fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan, dan media pendidikan.

2.2 Peran dan Fungsi Manajemen Pendidikan

Menurut George R. Terry dan Liesli W. RueSecara umum, manajemen dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Planning

Planning adalah merencanakan atau perencanaan, yang terdiri dari 5 hal, yaitu :

- a. Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya.
- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.

- c. Mengumpulkan data dan menganalisa informasi.
- d. Mengembangkan alternatif-alternatif.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.

Disimpulkan perencanaan adalah penetuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dan sebagai penetapan tujuan, prosedur, budget, dan program dari sesuatu organisasi.

2. Organizing

Organizing adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Organizing juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam megelompokkan orang serta menetapkan tugas, wewenang, fungsi, serta tanggung jawab untuk terciptanya aktivitas-aktivitas yang berguna dan berhasil. Pengorganisasian ini terdiri dari :

- a. Menyediakan fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b. Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- e. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.

3. Staffing

Staffing adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi dan pengembangannya sampai dengan usaha agar petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi.

4. Motivating

Motivating merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada peserta didik, agar melakukan kegiatan secara suka rela sesuai apa yang dikehendaki.

5. Controlling

Controlling sering disebut pengendalian, merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus mengadakan koreksi sehingga dapat diarahkan agar tujuan yang direncanakan tercapai.

Sedangkan, fungsi pokok manajemen pendidikan ada 4, yaitu :

1. Perencanaan, memiliki dua fungsi utama, yaitu :
 - a. Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.
 - b. Perencanaan merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan : kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jika dilaksanakan secara efektif dan efisien akan memiliki nilai.
3. Pengawasan : upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang tidak tepat.
4. Pembinaan : rangkaian upaya pengendalian secara profesional semua unsur organisasi agar berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

2.3 Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Menurut Ahmad (2018) ruang lingkup manajemen pendidikan dibagi berdasarkan tiga kelompok, yaitu: wilayah kerja, objek garapan, dan fungsi kegiatan. Kelompok wilayah kerja, ruang lingkupnya meliputi: manajemen seluruh negara, manajemen satu propinsi, manajemen satu unit kerja, dan manajemen kelas. Kelompok objek garapan, ruang lingkupnya meliputi: manajemen peserta didik, manajemen personil (tenaga pendidikan dan kependidikan), manajemen kurikulum, manajemen sarana-prasarana, manajemen tata laksana pendidikan (ketatausahaan sekolah), manajemen lembaga pendidikan, manajemen pembiayaan, dan manajemen humas. Kelompok fungsi Kegiatan, ruang lingkupnya meliputi: merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengawasi atau mengevaluasi.

Secara yuridis, ruang lingkup manajemen pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di sekolah mengacu pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Sekolah/Madrasah adalah :

- a. Rencana program sekolah
- b. Pelaksanaan program sekolah
- c. Kepemimpinan
- d. Pengawasan/evaluasi
- e. Sistem informasi manajemen

Manajemen pendidikan seluruh Negara, yaitu manajemen pendidikan untuk urusan nasional meliputi pendidikan luar sekolah, pendidikan pemuda, penyelenggaraan latihan, penelitian, pengembangan masalah-masalah pendidikan serta kebudayaan dan kesenian. Manajemen pendidikan satu provinsi, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu provinsi yang pelaksanaannya dibantu oleh petugas manajemen pendidikan di kabupaten dan kecamatan. Manajemen pendidikan satu unit kerja, lebih dititikberatkan pada satu unit kerja yang langsung menangani pekerjaan mendidik, misalnya: pemberi pelajaran, bahan yang diajarkan, penerima pelajaran, dan sarana penunjang. Manajemen kelas, dalam menejemen kelas terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat intruksional maupun manajerial (Ahmad, 2018).

Manajemen peserta didik adalah suatu pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga mereka lulus (tamat) dari sekolah atau keluar karena pindah sekolah atau sebab lain (Imron, 2011; Prihatin, 2011). Manajemen personil (tenaga pendidikan dan kependidikan) merupakan suatu ilmu dan seni untuk melaksanakan kegiatan: *planning*, *organizing*, dan *controlling* sehingga efektivitas dan efisiensi personalia dapat ditingkatkan semaksimal mungkin (Aedi, 2016). Manajemen kurikulum adalah segala sesuatu yang berlangsung dalam sekolah termasuk kegiatan ekstra-kurikuler pembimbingan dan hubungan interpersonal (Nasbi, 2017). Manajemen sarana-prasarana adalah sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien (Indrawan, 2015).

Manajemen tata laksana pendidikan (ketatausahaan sekolah) adalah kegiatan melakukan pencatatan tentang segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi untuk digunakan sebagai bahan keterangan bagi pimpinan (Yuliana & Arikunto, 2008), manajemen lembaga pendidikan adalah pengelolaan lembaga pendidikan dengan tujuan mengorganisasikan segenap kegiatan lembaga pendidikan yang termasuk diantaranya

adalah pengolahan fungsi kepemimpinan, serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Farikhah, 2015; Yaqin, 2016).

Manajemen pembiayaan adalah pengelolaan pembiayaan yang menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat (Munir, 2013). Manajemen humas adalah pengelolaan suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu untuk mencapai tujuan tertentu, dan semuanya itu berlangsung secara keseimbangan dan teratur (Juhji et al., 2020).

Mantja (2016) menganalisis persamaan dan perbedaan manajemen pendidikan dengan manajemen bidang lainnya. Menurutnya, persamaan keduanya terletak pada cakupan fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), aktualisasi (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Penyebaran fungsi-fungsi itu bervariasi sesuai dengan kepentingan masing-masing. Sedangkan perbedaannya terletak pada cakupan kajian atau substansinya. Manajemen pendidikan lebih memusatkan diri pada substansi-substansi yang berkaitan dengan proses-proses pendidikan, yaitu manajemen pengajaran, peserta didik, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat dan layanan-layanan khusus (Mantja, 2016).

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Manajemen pendidikan merupakan penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan seluruh kebutuhan materil pendidikan yang sekaligus berkaitan dengan semua aspek yang ada dalam usaha penyelenggaraan pendidikan, yang berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran, fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan, dan media pendidikan.

Menurut George R. Terry dan Liesli W. RueSecara umum, manajemen dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu planning,organizing,staffing,motivating,controlling.Manajemen pendidikan seluruh Negara, yaitu manajemen pendidikan untuk urusan nasional meliputi pendidikan luar sekolah, pendidikan pemuda, penyelenggaraan latihan, penelitian, pengembangan masalah-masalah pendidikan serta kebudayaan dan kesenian. Manajemen pendidikan lebih memusatkan diri pada substansi-substansi yang berkaitan dengan proses-proses pendidikan, yaitu manajemen pengajaran, peserta didik, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat dan layanan-layanan khusus (Mantja, 2016).

3.2 Saran

Proses pendidikan di Indonesia seharusnya mengetahui dan memahami seutuhnya tentang manajemen pendidikan mengingat pentingnya manajemen pendidikan dalam keberhasilan pendidikan.Manajemen pendidikan di masa depan hendaknya dilakukan dengan melakukan usaha bersama secara kolektif, efektif dan efisien serta melakukan manajemen kurikulum dengan baik dan benar, sehingga tujuan dan cita-cita pendidikan bisa terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Celebes Media Perkasa
- Mustari, Mohamad. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Arsad Press
- Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, Nana Suryapermana. 2020. “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam”. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, vol. 1, no. 2, hlm 116-117. diakses pada tanggal 02 September 2021 pukul 16.11 WIB melalui,
<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/download/3733/2748>.